

PENGARUH MODAL KERJA, PINJAMAN DAN SIMPANAN TERHADAP PENDAPATAN USAHA DI PASAR RAKYAT SENTRAL SUNGGUMINASA

Andi Patiware
(STIEM Bongaya Makassar)
andipatiwareazaab02@mail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is (i) to determine the effect of working capital on business income; (ii) to determine the effect of lending on business income (iii) to determine the effect of deposits on business income in Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa. This research uses a survey method using a sample of 35. This study uses descriptive-qualitative analysis. The results of this study indicate that (i) Working capital has an effect on business income; (ii) the loan does not affect the operating income in Pasar Sungguminasa; (iii) deposits affect the operating income in Pasar Sungguminasa.

Keywords: *working capital, loans, deposits, business income*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Dengan adanya usaha kecil yang semakin berkembang ini mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitar industri. Peran serta pemerintah akan sangat membantu jika industri kecil yang sedang berkembang dikelola dan diberikan bantuan dari berbagai aspek sehingga tercapainya industri yang semakin berkembang, yaitu perubahan dari industri kecil mampu menjadi industri yang besar dan kuat dalam berbagai masalah dan tantangan yang menghadang dalam lajunya kegiatan industri.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting bagi perekonomian negara. Untuk itu maka Indonesia juga merasa perlu

mengeluarkan kebijakan mendirikan bank pusat Negara Indonesia yakni Bank Indonesia (BI). Oleh sebab itu, maka dapat dikatakan perbankan sangat menentukan perkembangan perekonomian di suatu negara untuk kedepannya. Jika kondisi perbankan stabil maka perekonomian suatu negara juga akan stabil. Namun, jika kondisi perbankan mengalami kelabilan maka perekonomian suatu Negara juga akan labil. Hal ini merupakan bukti pentingnya perbankan sebagai pengelola kebijakan moneter disuatu Negara termasuk Indonesia.

Program yang paling populer yang dijalankan oleh pihak perbankan sekarang ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diperuntukan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Wiratna dan Utami. (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja pada sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) hal ini dapat dibuktikan dari adanya perubahan biaya produksi, omzet penjualan, serta keuntungan yang semakin meningkat

Di dalam setiap usaha terdapat suatu pendapatan yang merupakan suatu penambahan aktiva (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karna penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melalui bank melainkan melalui penjualan barang dan jasa kepada pihak lain, karena pendapat ini dapat dikatakan sebagai kontra prestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada pihak lain. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasanya dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (fees), bunga, deviden, reality, dan sewa. Bahwa di sadari fenomena yang kami liat adanya permodalan yang rendah di pasar rakyat sungguminasa sehingga dapat mengakibatkan kurangnya pendapatan para pedagang.

Untuk menangani hal itu para pedagang membutuhkan pertambahan modal dengan melakukan pinjaman untuk meningkatkan kelancaran operasional, dalam hal ini pinjaman yang dilakukan lebih melalui bukan jasa bank sejalan dengan itu hasl dari pendapatan dari pedagangpun lebih memilih untuk tidak menggunakan jasa bank.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa.
2. Untuk mengetahui pengaruh peminjaman terhadap pendapatan usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa.
3. Untuk mengetahui pengaruh simpanan terhadap pendapatan usaha di Pasar Rakyat Sentral Sungguminasa.

II. TELAHAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

a. Indikator Modal Kerja

Menurut Nugraha tahun (2013:9). Indikator modal kerja sebagai berikut:

1) Struktur permodalan

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasi perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Utami Laksita, 2013).

2) Pemanfaatan modal tambahan

Adanya pemanfaatan modal tambahan untuk mempermudah pendirian perusahaan baru, membantu perkembangan perusahaan, meningkatkan investasi, dan memperlancar alih teknologi.

3) Hambatan dalam Mengakses Modal Eksternal

Berbagai faktor eksternal menjadi hambatan bagi berjalannya usaha kecil yang kita dirikan dan mempengaruhi kelancaran usaha yang kita miliki.

4) Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Keadaan usaha setelah menambahkan modal terhadap pengembangan usaha bisnis yang dijalankan berjalan lebih baik dibandingkan dengan kondisi yang sebelumnya. Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha, oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank.

2. Pinjaman

Pengertian Kredit Menurut Jopie Jusuf (2014) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Dan sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan.

Indikator Pinjaman

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal M Thamrin dengan judul pengaruh simpanan dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha koperasi credit union pancuran hidup Pekanbaru, 2013. Indikator pinjaman yaitu :

1) Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga merupakan persentase dari modal yang dipinjam dari pihak luar atau tingkat keuntungan yang didapatkan oleh penabung di Bank atau tingkat biaya yang dikeluarkan oleh investor yang menanamkan dananya pada saham. Tingkat bunga dipengaruhi oleh jumlah uang yang beredar preferensi likuiditas atau permintaan uang. Preferensi likuiditas adalah permintaan terhadap uang seluruh masyarakat dalam perekonomian.

2) Jumlah Pinjaman Anggota

Semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan, maka sisa hasil akan meningkat. Hal ini akan disebabkan karena semakin banyak jumlah

pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga yang diperoleh, sehingga sisa hasil yang diperoleh juga meningkat

3. Simpanan

Adapun Indikator Simpanan (Devi Yulianti ,2014) yaitu:

1) Kekayaan yang Berkumpul

Untuk sebagian orang yang tidak memiliki atau memperoleh harta warisan atau kekayaan turun-temurun, mereka akan lebih banyak bertekad untuk menabung atau mendepositkan uangnya untuk memperoleh kekayaan yang banyak dimasa yang akan datang.

2) Sikap Berhemat

Berhemat adalah sifat yang berhati-hati, cermat, penuh perhitungan dalam membelanjakan uang atau dalam hal menggunakan tenaga, pikiran, waktu dan sebagainya

3) Keadaan Ekonomi

Keadaan perekonomian yang tidak menentu membuat masyarakat lebih jeli dalam membelajakan uangnya.

4. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan dapat juga didefinisikan sebagai kenaikan bruto dalam modal (biasanya melalui diterimanya suatu aktiva dari langganan) yang berasal dari barang dan jasa yang dijual (Soemarso , 2012)

Adapun indikator yang dipakai menurut Wahyono (2017) yaitu:

1) Modal Usaha

Modal usaha merupakan sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini berupa uang dan tenaga (keahlian).

2) Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil dari pada penjualan.

3) Jam Kerja Pedagang

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan.

Kerangka Konseptual

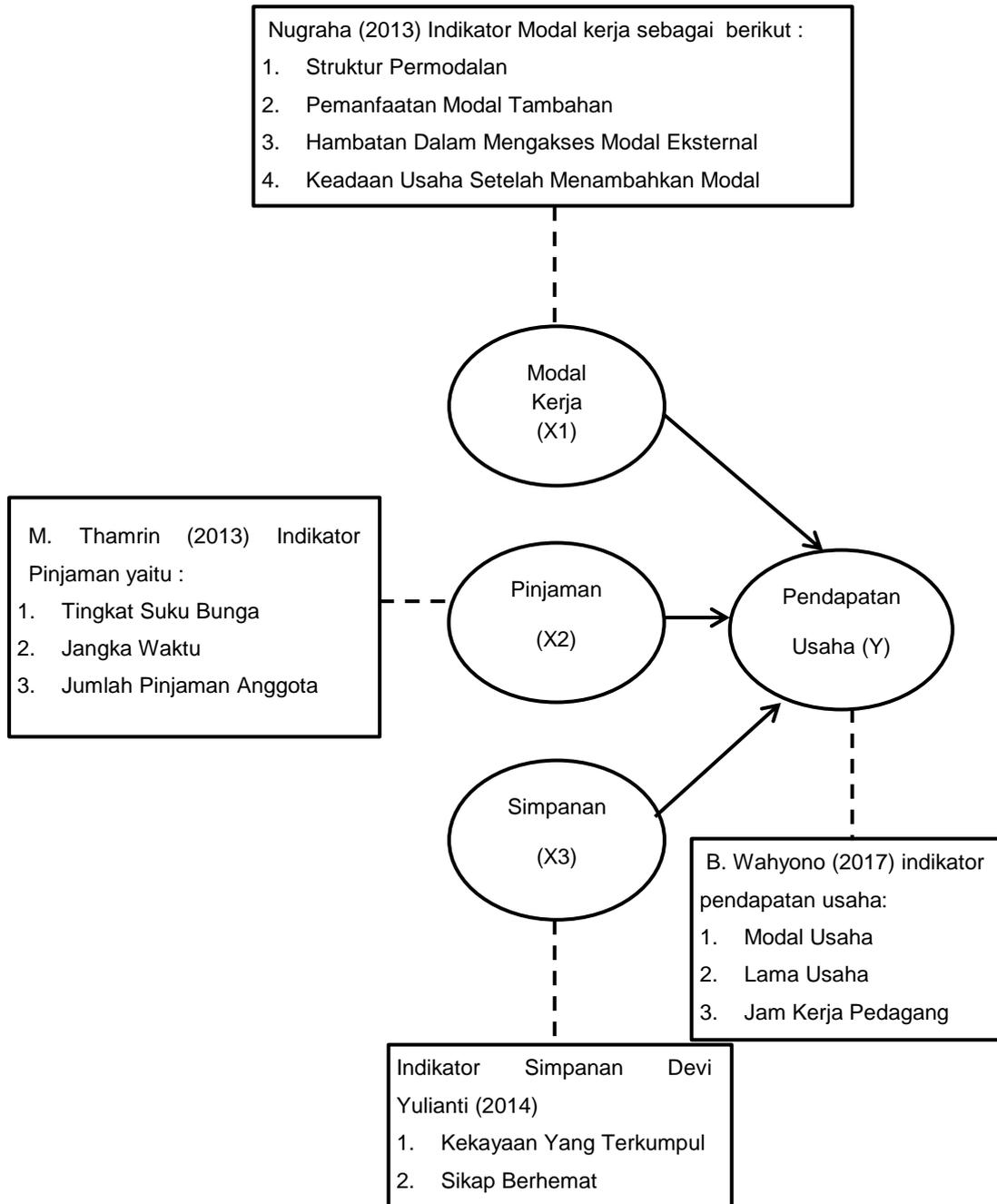
Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan usaha merujuk pada penelitian Setyaningsih, Sri Utami, dan Edi Wibowo (2013), modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Adapun indikator untuk mengukur variabel modal kerja menurut Nugraha (2013) adalah struktur modal perusahaan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, keadaan usaha setelah menambahkan modal.

Pengaruh pinjaman terhadap pendapatan usaha yang merujuk pada penelitian Ana Zahrotun Nihayah (2015) Pemberian pinjaman kepada simpan pinjam perempuan (SPP) (PNPM) Mandiri perdesaan berpengaruh terhadap pengurangan kemiskinan dapat di buktikan dengan penghitungan indikator proverti reduction melalui pengukuran pendapatan dengan di bandingkan dengan garis kemiskinan memperorel angka proverti reduction sebesar 20%. Hal ini terjadi pengurangan kemiskinan sebesar 20% pada SPP PNPM mandiri. Adapun indikator untuk mengukur variabel pinjaman dari M. Thamrin (2013) yaitu Tingkat Suku Bunga, Jangka Waktu, Jumlah Pinjaman Anggota.

Pada penelitian Setyaningsih, Sri Utami, dan Edi Wibowo, (2013) Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Adapun gambar kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis yang diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Modal kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha.

H2 : Pinjaman Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha.

H3 : Simpanan Berpengaruh Terhadap Pendapatan Usaha.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Sungguminasa yang berjumlah 164 pedagang. Adapun jumlah sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 pedagang responden dengan teknik sampel random atau sampel acak. Setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu :

a. Jumlah Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini dari 35 kuesioner yang disebar, peneliti berhasil mendapatkan 35 responden.

b. Deskripsi Jenis Usaha

Tabel 1
Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase
Pakaian	24	68,6%
Sembangko	9	25,7%
Kosmetik	2	5,7%
Total	35	100%

Berdasarkan data hasil penelitian di atas yang dilakukan terhadap 35 responden diperoleh bahwa responden jenis usaha pakaian dalam penelitian ini sebanyak 24 atau 68,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis usaha di Pasar Sungguminasa didominasi oleh responden jenis dagang pakaian.

c. Deskripsi Lama Usaha

Tabel 2
Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
1-5 Tahun	11	31
6-10 Tahun	15	43
11-20 Tahun	9	26
Total	35	100%

Berdasarkan data hasil penelitian di atas yang dilakukan terhadap 35 responden yang melakukan kegiatan usaha sejak 1-5 tahun sebanyak 11 pedagang (31% dari total responden), pedagang yang melakukan kegiatan usaha sejak 6 tahun sampai 10 tahun sebanyak 15 pedagang (43% dari total responden), dan pedagang yang melakukan kegiatan usaha di atas 11-20 tahun sebanyak 9 pedagang (26% dari total responden). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan lama usaha sejak 6-10 tahun lebih banyak dari pedagang yang lama usahanya sejak 11-20 tahun.

d. Perhitungan Data Hasil Kuesioner

1) Variabel X_1 : Modal

Tabel 3
Data Hasil Kuesioner Variabel X_1 Modal

Pernyataan No	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	0	1	0	13	21
2	4	8	2	14	7
3	0	2	3	14	16
4	1	3	1	18	12

5	4	4	1	16	10
6	1	3	1	16	14
7	1	1	3	18	12
8	0	0	1	15	19
9	8	14	2	6	5
10	7	8	4	7	9
11	13	12	3	2	5
12	1	3	1	13	17

$$\frac{\text{Jumlah hasil rata - rata pernyataan}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{44,8}{35} \times 100\% = 127,9\%$$

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Modal (Variabel X_1) sebesar 44,8 dibagi total jumlah responden 35 dikali 100% yakni 127,9%. Ternyata hasil ini sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

2) Variabel X_2 : Pinjaman

Tabel 4

Data Hasil Kuesioner Variabel X_2 Pinjaman

Pernyataan No	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	5	11	3	11	5
2	1	5	4	11	14
3	8	10	3	8	6

4	8	11	6	5	5
5	5	9	5	11	5
6	6	7	3	14	5
7	7	10	1	10	7
8	11	14	1	5	4
9	7	7	2	15	4

$$\frac{\text{Jumlah hasil rata – rata pernyataan}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

$$= \frac{27}{35} \times 100\% = 77,14\%$$

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pinjaman (Variabel X₂) sebesar 27 dibagi total jumlah responden 35 dikali 100% yakni 77,14%. Ternyata hasil ini tidak sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa Pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

3) Variabel X₃ : Simpanan

Tabel 5

Data Hasil Kuesioner Variabel X₂ Simpanan

Pernyataan No	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	2	1	1	14	17
2	3	10	7	4	11
3	2	2	2	15	14
4	1	2	4	16	12
5	2	0	5	15	13

6	1	0	4	17	13
7	5	3	0	15	12
8	7	8	5	7	8
9	3	4	2	15	11

$$\frac{\text{Jumlah hasil rata – rata pernyataan}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$

$$= \frac{34,4}{35} \times 100\% = 98,2\%$$

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Simpanan (Variabel X₃) sebesar 34,4 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali 100% yakni 98,2%. Ternyata hasil ini sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa Simpanan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

4) Variabel Y : Pendapatan Usaha

Tabel 6

Data Hasil Kuesioner Variabel Y Pendapatan Usaha

Pernyataan No	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	5	4	5	17	4
2	21	8	4	1	1
3	0	4	3	7	21
4	23	0	4	1	7
5	7	2	1	12	13
6	1	0	0	13	21
7	0	0	4	17	14

8	0	2	13	14	6
9	1	1	0	7	26

$$\frac{\text{Jumlah hasil rata – rata pernyataan}}{\text{jumlah responden}} \times 100$$
$$= \frac{32}{35} \times 100\% = 91,3\%$$

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pendapatan Usaha (Variabel Y) sebesar 32 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali 100% yakni 91,3%.

2. Interpretasi Penelitian

a. Berdasarkan Kuesioner

Berdasarkan hasil penelitian kelompok kami, dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Modal (Variabel X_1) sebesar 44,8 dibagi total jumlah responden 35 dikali 100% yakni 127,9%. Ternyata hasil ini sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha karena hasil Modal (X_1) lebih besar dari pada Pendapatan Usaha (Y) dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pendapatan Usaha (Variabel Y) sebesar 32 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali 100% yakni 91,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner untuk variabel Pinjaman (X_2), dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pinjaman (Variabel X_2) sebesar 27 dibagi total jumlah responden 35 dikali 100% yakni 77,14%. Ternyata hasil ini tidak sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa Pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan usaha karena hasil Pinjaman (X_2) lebih kecil dari pada Pendapatan Usaha (Y) dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pendapatan Usaha (Variabel Y) sebesar 32 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali 100% yakni 91,3%.

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner untuk variabel Simpanan (X_3), dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Simpanan (Variabel X_3) sebesar 34,4 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali

100% yakni 98,2%. Ternyata hasil ini sama dengan hipotesis yang dipaparkan sebelumnya yang menyatakan bahwa Simpanan berpengaruh terhadap pendapatan usaha karena hasil Simpanan (X_3) lebih besar dari pada Pendapatan Usaha (Y) dimana diketahui jumlah hasil rata-rata pernyataan pada Pendapatan Usaha (Variabel Y) sebesar 32 dibagi total jumlah responden 35 pedagang dikali 100% yakni 91,3%.

b. Berdasarkan Wawancara

Hasil penelitian yang kami lakukan terbukti bahwa Modal berpengaruh terhadap Pendapatan usaha dengan nilai Modal 127,9% dimana hasilnya lebih besar dibanding nilai pendapatan usaha 91,3%. Pinjaman tidak berpengaruh terhadap Pendapatan usaha dengan nilai Pinjaman 77,14% dimana hasilnya lebih besar dibanding nilai pendapatan usaha 91,3%. Simpanan berpengaruh terhadap Pendapatan usaha dengan nilai Simpanan 98,2%. dimana hasilnya lebih besar dibanding nilai pendapatan usaha 91,3%.

Dari 10 responden yang telah kami wawancarai dapat kami simpulkan bahwa adanya layanan jasa bank seperti dana Kur (kredit usaha rakyat), tabungan dan sebagainya hanya diketahui 7 responden sedangkan 3 responden belum mengetahuinya. Sosialisasi dari pihak bank tentang informasi layanan jasa bank yang dapat digunakan pada pedagang hanya diketahui 7 responden sedangkan 3 responden belum mengetahuinya. Pinjaman yakni salah satu produk Bank untuk modal usaha/ perjalanan usaha pedagang hanya dilakukan oleh 4 responden sedangkan 6 resposnden tidak melakukan pinjaman pada Bank. Simpanan/tabungan bagi pedagang untuk menyimpan dalam rangka membantu kelancaran usaha hanya dilakukan oleh 7 responden sedangkan 3 responden tidak melakukan simpanan/tabungan. Dan produk layanan jasa Bank (pinjaman & simpanan) yang dipengaruhi terhadap pendapatan usaha hanya berpengaruh kepada 4 responden sedangkan 6 responden tidak berpengaruh terhadap pendapatannya.

c. Berdasarkan Grand Teori

Dari hasil penelitian yang kami lakukan ternyata hasil penelitian variabel X_1 (Modal), X_2 (Pinjaman), dan X_3 (Simpanan terhadap variabel Y (Pendapatan Usaha) selaras dengan teori menurut Sudiyanto dan Suroso (2014) productive theory of credit (Commercial Loan Theoryn), menjelaskan tentang dasar-dasar yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan sumber pendanaan bagi perusahaan. Teori ini menyatakan secara spesifik bahwa ketika pedagang di pasar rakyat sentral sungguminasa ingin mendapatkan pendapatan usaha yang baik maka pedagang (sebagai pihak manajemen) sebaiknya memberi keputusan yang baik untuk mengambil sumber pendanaan bagi usahanya. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak manajemen tidak melakukan pinjaman untuk pengambilan keputusan sebagai sumber pendanaan sehingga mengurangi intensitas pendapatan usaha namun disisi lain modal kerja dan simpanan berpengaruh untuk pendapatan usaha pedagang di pasar rakyat sentral sungguminasa.

IV. KESIMPULAN

Modal Kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Pasar Sungguminasa.

1. Pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Pasar Sungguminasa.
2. Simpanan berpengaruh terhadap pendapatan usaha di Pasar Sungguminasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/11555> (Diakses 6 april 2019)
- Harrod dan Domar. 2014. *Dasar - Dasar Perbankan*. https://en.wikipedia.org/wiki/Harrod-Domar_model (Diakses 3 april 2019)
- Inayah, Nurul. 2014. *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sektor Formal*. <https://ejournal>.

- undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/download/2104/1837. (Diakses 3 april 2019)
- Jusuf, .Jopie 2014. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/analisis-kredit-untuk-credit-account-officer> (Diakses 6 april 2019)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Arti Kata Simpanan*. <https://jagokata.com/arti-kata/simpanan.html> (Diakses 6 april 2019)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Pinjaman*. <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/pinjam.html> (Diakses 6 april 2019)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Usaha*. <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/usaha.html> (Diakses 6 april 2019)
- Kasmir. 2013:94. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Persada (Diakses 6 april 2019)
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. <https://www.setlist.fm/setlists/kasmir-2bdae802.html> (Diakses 3 april 2019)
- Kasmir. 2016. *Faktor – Faktor Modal Kerja*. http://repository.ubb.ac.id/1282/1/SKRIPSI%20FULL%20DANIEL%20EVANDER_BAB%20I_2.pdf (Diakses 3 april 2019)
- Kusmawardhani. 2014. *Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2/PENELITIAN.pdf> (Diakses 6 april 2019)
- Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nugraha. 2013. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/viewFile/6575/6345>. (Diakses 3 april)
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta

- Prihandini, Ita Yelli. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kain Di Beteng Trade Center (BTC) Surakarta*. <https://www.google.co.id/amp/s/docplayer.info/amp/9109161-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-pedagang-kain-di-beteng-trade-center-btc-surakarta.html> (Diakses 6 april 2018)
- Samuelson dan Nordhaus. 2013. *Makro Ekonomi*. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Penerbit Erlangga (Diakses 6 april 2019)
- Setyaningsih, dkk. 2013. *Pengaruh Perubahan Organisasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi*. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/1661/0> (Diakses 6 april 2019)
- Soemarso. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat:Jakarta.
- Sugiyano. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/03/konsep-dasar-pendapatan-keluarga.html?m=1> (Diakses 6 april 2019)
- Syam. 2013. *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/236/297> (Diakses 3 april 2019)
- Thamrin, M. 2013. *Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru*. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/aticle/view/1482/1458> (Diakses 6 april 2019)
- Umar, Husein. 2013. *Metode peneltian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta : Rajawali Pers.